

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan rangkaian atau tahapan mahasiswa di dalam melakukan kegiatan belajar. Di dalam kegiatan Pembelajaran mahasiswa melakukan interaksi satu sama lain di dalam atau di luar ruangan. Interaksi melibatkan sesama mahasiswa, dosen atau tenaga pengajar yang di dalamnya bertujuan memberikan rangsangan agar mahasiswa mampu berperan aktif di dalam proses belajar. Secara tidak langsung di dalam proses Pembelajaran akan membentuk sikap kritis, pengetahuan dan wawasan yang luas, serta rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Pembelajaran membantu mahasiswa mendapatkan serta menemukan metode belajar yang baik dan benar.

Kegiatan Pembelajaran kedepan mulai berkembang seiring berjalannya waktu. Pada awal Pembelajaran peserta dik dituntut untuk selalu berinteraksi dengan pengajar atau dosen untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi saat ini berperan besar di dalam membantu keaktifan mahasiswa mengikuti Pembelajaran. Penerapan teknologi di dalam Pembelajaran yang sering diterapkan yakni dengan menganalisis Pembelajaran melalui video, animasi, games, ruang belajar virtual (*zoom* dan *google meet*) dan lain-lain. Desain Pembelajaran tersebut merangsang mahasiswa untuk aktif di dalam ruangan di dalam memberikan argumentasi berdasarkan hasil yang diamati.

Senam lantai ialah senam yang tergolong di dalam senam ketangkasan, biasanya diperagakan di atas lantai yang beralaskan matras (Hadjarati, 2020) menyatakan senam adalah suatu gerakan atau kombinasi beberapa gerakan yang tersusun secara sistematis untuk mencapai kondisi tubuh yang sehat, bugar, dan indah, sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan mental spiritual. Kelompok mata kuliah senam yang ditujukan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. (Wahyudin, 2021) menyatakan bahwa senam lantai sering kita sebut senam ketangkasan. Senam lantai mengacu pada gerakan yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dari setiap anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik atau gerak seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, kelincahan dan ketepatan. Senam lantai mengarah pada gerakan yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dari setiap anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik atau gerak seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, kelincahan dan ketepatan.

Pandemi *Covid19* merubah sitematika Pembelajaran yang berlaku sebelumnya. Sebelum pandemi *Covid19* mahasiswa melakukan interaksi selama proses Pembelajaran secara tatap muka, untuk mengurangi laju penyebaran *Covid19* pemerintah melalui kemendikbud ristek mengeluarkan surat edaran yang kemudian ditindak lanjuti oleh Universitas Pendidikan Ganesha agar menerapkan sistem Pembelajaran secara daring. Kondisi tersebut berlaku pada proses Pembelajaran TP. Pembelajaran Senam Lantai di lingkungan Prodi Penjaskesrek (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi) Universitas Pendidikan Ganesha. Pada saat Pembelajaran daring mahasiswa melaksanakan Pembelajaran *virtual*, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi berupa aplikasi (*Zoom* dan *Google Meet*) selama

Pembelajaran berlangsung terdapat syarat ketentuan yang diterapkan oleh Prodi (program studi), terkhusus pada mata kuliah TP. Pembelajaran Senam Lantai. Adapun ketentuan-ketentuannya mahasiswa yang berada di luar wilayah Bali melaksanakan perkuliahan secara daring dengan memanfaatkan *platform* Pembelajaran *virtual*, sedangkan mahasiswa yang berada di wilayah Bali bisa melaksanakan perkuliahan secara tatap muka secara terbatas.

Dalam aktivitas belajar kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar baik seseorang ketika melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam sebuah ruangan ataupun di luar ruangan. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya aktivitas yang kita lakukan setiap hari tanpa kita sadari kita sudah melaksanakan kegiatan belajar. Dengan demikian kita katakan tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar. Belajar juga tidak dapat dibatasi usia, tempat maupun waktu. Menurut Soekirno, (2017) Hakikat dari belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang untuk menambah wawasan diri seseorang. Sedangkan pengertian belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu di dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu Gunarsa, (2008). Sedangkan di dalam psikologi umum, kita mengetahui bahwa motif merupakan suatu dorongan atau kehendak yang mendasari munculnya suatu tingkah laku. Jadi, Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Pengertian

motivasi suatu dorongan secara psikologis yang dapat mempengaruhi diri seseorang untuk melakukan Pembelajaran keterampilan di dalam TP. Pembelajaran senam lantai dengan baik dan benar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik dan benar secara optimal.

Selama Pembelajaran daring mahasiswa lebih banyak menganalisis video tentang TP. Senam Lantai, berdasarkan hasil pengamatan tersebut mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan output berupa video agar bisa diupload pada *platform youtube*. Saat ini Pembelajaran dilaksanakan secara luring atau tatap muka. Adapun proses Pembelajaran yang dilakukan secara luring seperti mengawali kegiatan dengan doa bersama sebelum memulai perkuliahan, melakukan pemanasan, dosen menjelaskan materi, melaksanakan praktek, dan diakhiri dengan evaluasi dan ditutup dengan doa. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa semester 1 Prodi Penjaskesrek Undiksha, peneliti menemukan masalah seperti mahasiswa belum optimal di dalam mengikuti perkuliahan TP. Pembelajaran Senam Lantai. Hal ini disebabkan kurangnya keinginan mengikuti mata kuliah TP. Pembelajaran Senam Lantai saat luring. Hal ini bisa saja disebabkan oleh waktu transisi dari Pembelajaran daring ke luring. Sehingga mahasiswa terbiasa melakukan Pembelajaran dengan santai ketika saat daring sebelum masuk luring. Namun ketika saat luring mereka membutuhkan sebuah penyesuaian. Kegiatan perkuliahan TP. Pembelajaran Senam Lantai pada dasarnya merupakan gerakan yang mudah dilakukan dan dipraktikan, seharusnya dapat menimbulkan rasa senang dan memberikan efek semangat terhadap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan TP. Pembelajaran senam lantai. Namun pada kenyataannya peneliti menemukan kasus tentang masih belum optimalnya TP.

Pembelajaran senam lantai di lingkungan prodi penjaskesrek (pendikan jasmani kesehatan dan rekreasi).

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu pengaruh motivasi belajar terhadap Pembelajaran senam lantai diantaranya : Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Fegie Rizkia Mulyana (2020) dengan judul ‘’pengaruh gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar stut senam hasil penelitian guru di dalam memberikan Pembelajaran olahraga khususnya mata kuliah senam lantai lebih baik menggunakan gaya mengajar komando. Hartono Hadjarati (2020) juga melakukan penelitian yang serupa dengan judul ‘’motivasi untuk hasil Pembelajaran senam lantai’’. hasil dari penelitian ini yaitu variabel motivasi memiliki hubungan yang sangat kuat atau meyakinkan dengan hasil belajar roll depan pada cabang olahraga senam lantai.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian pada permasalahan yang ada dengan mengambil judul penelitian ‘‘motivasi belajar mahasiswa di dalam mengikuti perkuliahan TP. Pembelajaran Senam Lantai di Prodi Penjaskesrek Undiksha pada semester genap 2021/2022.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yaitu:

- 1.2.1 Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Undiksha belum optimal di dalam mengikuti perkuliahan TP. Pembelajaran Senam Lantai di Prodi Penjaskesrek Undiksha pada semester genap 2021/2022.
- 1.2.2 Belum diketahui seberapa besar motivasi belajar mahasiswa Prodi Penjaskesrek Undiksha di dalam mengikuti perkuliahan TP.

Pembelajaran Senam Lantai di Prodi Penjaskesrek Undiksha pada semester genap 2021/2022.

1.2.3 Masa transisi dari Pembelajaran daring ke luring mahasiswa prodi Penjaskesrek Undiksha belum bisa beradaptasi di dalam mengikuti perkuliahan TP. Pembelajaran Senam Lantai di Prodi Penjaskesrek Undiksha pada semester genap 2021/2022.

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah di dalam penelitian ini pada motivasi belajar mahasiswa di dalam mengikuti perkuliahan TP. Pembelajaran Senam Lantai di Prodi Penjaskesrek Undiksha pada semester genap 2021/2022.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah : Bagaimana motivasi belajar mahasiswa di dalam mengikuti perkuliahan TP. Pembelajaran Senam Lantai di Prodi Penjaskesrek Undiksha pada semester genap 2021/2022 ?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa di dalam mengikuti perkuliahan TP. Pembelajaran Senam Lantai di Prodi Penjaskesrek Undiksha pada semester genap 2021/2022.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian di dalam upaya mengetahui motivasi belajar mahasiswa Prodi penjaskesrek universitas pendidikan ganesha di dalam mengikuti perkuliahan TP. Pembelajaran Senam Lantai pada semester genap 2021/2022.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa bahwa motivasi sangat diperlukan di dalam Pembelajaran TP. Pembelajaran Senam Lantai bagi dosen dapat dijadikan sebagai informasi dan dijadikan sebagai sumber literasi untuk mengajar. Sedangkan untuk peneliti dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mahasiswa Universitas Pendidikan Prodi Penjaskesrek bahwa melalui kuliah TP. Pembelajaran Senam Lantai mahasiswa mampu memahami dan mudah mencari informasi untuk menunjang perkuliahan yang akan datang.